

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Masyarakat Indonesia sudah sejak zaman dahulu menggunakan ramuan obat tradisional Indonesia sebagai upaya pemeliharaan kesehatan, pencegahan penyakit, dan perawatan kesehatan. Salah satu jenis obat tradisional yang sering digemari adalah jamu. Jamu adalah bahan atau ramuan bahan yang berupa tumbuhan, bahan hewan, bahan mineral, sediaan galenika, atau campuran dari bahan tersebut telah digunakan secara turun temurun untuk pengobatan dan dapat diterapkan sesuai norma yang berlaku di masyarakat (BPOM,2015).

Akhir-akhir ini jamu sangat digemari masyarakat Indonesia. Salah satunya adalah jamu pegal linu. Jamu pegal linu merupakan jamu yang banyak dikonsumsi oleh para pekerja berat. Jamu pegal linu dikonsumsi untuk mengurangi rasa nyeri, menghilangkan pegal linu, capek, nyeri otot dan tulang, memperlancar peredaran darah, memperkuat daya tahan tubuh, dan menghilangkan sakit seluruh badan. Rasa capek, pegal dan tegang disebabkan oleh penumpukan asam laktat berlebih didalam otot yang dipaksa bekerja melebihi beban (Handoyo, 2014).

Semakin banyaknya peminat yang ingin mengonsumsi jamu pegal linu, beberapa produsen menyalahgunakan kesempatan ini untuk mendapat keuntungan. Produsen menambahkan bahan kimia obat pada jamu racikannya. Tujuan ditambahkan Bahan Kimia Obat adalah untuk menghasilkan efek terapi lebih kuat dan cepat menyembuhkan penyakit. Penambahan bahan kimia obat pada jamu dilarang sesuai dengan Permenkes No. 007 tahun 2012 tentang registrasi obat tradisional. Produk jamu yang biasa ditambahkan BKO adalah jamu pelangsing, jamu pegal linu, encok, rematik, jamu peningkat stamina, jamu diabetes, dan jamu untuk sesak. Pada jamu pegal linu BKO yang sering ditambahkan adalah paracetamol, ibu profen, natrium diklofenak, dexamethasone, dll (BPOM, 2012).

Salah satu Bahan Kimia Obat (BKO) yang memiliki efek analgesik adalah natrium diklofenak. Analgesik merupakan istilah medis untuk golongan obat yang

dapat mengurangi atau menghilangkan nyeri tanpa menghilangkan kesadaran. Natrium diklofenak merupakan obat golongan Non-Steroid Anti Inflammatory Drugs (NSAIDs) atau Anti Inflamasi Non-Steroid (AINS) yang digunakan untuk terapi penyakit inflamasi sendi seperti artritis reumatoid, osteoarthritis, spondilitis ankilosa, dan penyakit pira. Penggunaan Natrium Diklofenak dalam jangka panjang dapat menimbulkan efek yang tidak diinginkan. Efek samping yang paling sering terjadi yaitu distress gastrointestinal, pendarahan gastrointestinal, dan timbulnya ulserasi lambung (Katzung, 2014).

Oleh karena itu, dilakukan penelitian terhadap BKO natrium diklofenak pada jamu pegal linu. Metode analisis BKO dalam jamu yang dilakukan oleh BPOM masih menggunakan metode kromatografi lapis tipis (MA PPOM 09/OT/08) yang mendeteksi ada atau tidaknya BKO dalam suatu jamu (analisis kualitatif) (Wisnuwardhani dkk., 2013).

Menurut Elliya,(2019) telah dilakukan penelitian terhadap kandungan bahan kimia obat Natrium Diklofenak dalam jamu pegal linu yang dijual di Kota Mataram. Dari penelitian tersebut dihasilkan bahwa 3 dari 10 sampel positif mengandung BKO natrium diklofenak. Oleh karena itu, dilakukan penelitian analisis BKO natrium diklofenak didaerah merjosari kota malang.

Penambahan bahan kimia obat ke dalam jamu sering kali dilakukan untuk membuat jamu tersebut menjadi lebih manjur, sehingga dapat menarik minat konsumen. Bahan kimia yang biasa ditambahkan salah satunya adalah natrium diklofenak. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis kandungan senyawa natrium diklofenak dalam jamu yang beredar di kota Malang khususnya daerah Merjosari. Dengan menggunakan metode KLT digunakan untuk analisis kualitatif.

1.2 Perumusan Masalah

Apakah pada jamu racikan di daerah Merjosari kota Malang terdapat kandungan BKO natrium diklofenak?

1.3 Tujuan

- Tujuan Umum

Mengetahui adanya BKO natrium diklofenak pada jamu racikan yang ada di daerah Merjosari kota Malang.

- Tujuan Khusus

Melakukan pengujian BKO pada jamu dengan menggunakan metode KLT.

1.4 Manfaat

- Manfaat bagi peneliti

Dapat mengetahui BKO Natrium Diklofenak yang terdapat dalam jamu pegel linu.

- Manfaat bagi masyarakat

Dapat memberikan gambaran kepada masyarakat tentang BKO natrium diklofenak dalam jamu yang dijual di lingkungan sekitar.